

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Bagja Waluya, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut.<sup>46</sup>

Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali permasalahan.<sup>47</sup> Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Metode penelitian yang akan dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji adalah deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau hasil dari wawancara dengan orang-orang yang diamati. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

---

<sup>46</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), hal.60.

<sup>47</sup> Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hal. 02.

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>48</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Maka dari itu penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>49</sup>

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Menurut Bogdad dan Taylor dalam buku Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelakuyang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hal.06.

<sup>49</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.01-03.

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung yaitu di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan dianalisis dalam berbagai cara.

Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif dalam kaitannya dengan layanan orientasi dalam menyalurkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut.

## **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

### **C. Lokasi penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini berada di kota Surabaya Propinsi Jawa Timur, tepatnya di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya yang ada di Jalan Jendral Ahmad Yani no 30-32 Surabaya. Sekolah ini berada di tepi jalan raya dan dekat sehingga mudah di jangkau oleh kendaraan umum.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam data yaitu data primer dan sekunder. Di bawah ini akan di jelaskan kedua macam data tersebut.<sup>50</sup>

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yaitu konselor dan waka kesiswaan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data ini berupa dokumentasi di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya atau referensi yang mendukung dalam penelitian ini.

#### 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

---

<sup>50</sup>P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hal.87.

Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan melalui studi kepustakaan dengan cara menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas. Disamping itu, peneliti juga mengambil beberapa buku pedoman, sejarah singkat, dan dokumen-dokumen dari obyek penelitian.

### 3. Informan Penelitian

Informan adalah pihak atau orang yang dapat memberikan informasi atau dapat dijadikan sumber data. Untuk mendapatkan data, maka peneliti melakukan penelitian wawancara atau interview dengan nara sumber atau informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, waka kesiswaan, dan siswa di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Sedangkan, yang menjadi *key* informan yaitu guru Waka Kesiswaan.

## E. Teknik Pengumpulan data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>51</sup> Dalam usaha mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>51</sup> Nana Sujana, "Menyusun Karya Tulis Ilmiah", Untuk Memperoleh Angka Kredit. (Bandung: Sinar Baru, 1992), hal.216.

## 1) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sistematis.<sup>52</sup> Pengamatan dapat dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku.<sup>53</sup>

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana pelaksanaan layanan orientasi dalam menyalurkan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler drumband, apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan orientasi dalam menyalurkan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler drumband yang ada di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

Peneliti menggunakan instrumen observasi ini karena dinilai hasil dari observasi sangat membantu menambahkan informasi yang diperoleh dari sekolah. Data yang diperoleh dari observasi tersebut dapat memperkuat informasi dari hasil wawancara atau sebaliknya, sehingga hasil yang di dapat semakin akurat.

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moelong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.126.

<sup>53</sup> Sanapiah faisal, "*Format-format penelitian social: dasar-dasar dan aplikasi*", ( Jakarta: PT raja grafindo persada ,1995), hal.134.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dilakukan secara bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>54</sup> Keunggulan utama wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak. Dari sisi pewawancara, yang bersangkutan harus mampu membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang sehingga membuat jawaban tidak terfokus.<sup>55</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengadakan tanya jawab dengan guru BK, Waka Kesiswaan, dan siswa di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya melalui instrumen yang disediakan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin adalah gabungan dari wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana *interview* tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok masalah yang akan diteliti.<sup>56</sup>

Jadi wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Yakni peneliti mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang

---

<sup>54</sup> Cholid narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal.83.

<sup>55</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal.225.

<sup>56</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 70.

terkait dalam mendukung tercapainya proses penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan guru pembimbing, waka kesiswaan, dan pihak-pihak lain yang dirasa membantu kevalidan sebuah data. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi maka pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai, apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman *interview* berfungsi sebagai pengendali, jangan sampai proses wawancara kehilangan arah. Instrumen wawancara *terlampir*.

### 3) Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode yang lain, metode ini tidak begitu sulit, karena apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis butuhkan adalah profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, siswa, dan staf serta keadaan sarana dan prasarana, serta angket yang diberikan guru pada siswa ketika akan memilih kegiatan ekstrakurikuler beserta hasilnya.

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal.202.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu uraian, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah dimengerti siapa saja yang membacanya. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis Nonstatistik, artinya analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.<sup>58</sup>

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Surabaya guna memperoleh bentuk nyata dari responden.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

---

<sup>58</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal. 88-89.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>59</sup>

## 2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.<sup>60</sup> Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowcard* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.247.

<sup>60</sup> Husaini Usman Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.86-87.

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan memeriksa keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.<sup>61</sup>

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan realibilitas data. Eksistensi cheeking keabsahan data merupakan hal yang mutlak adanya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitasi suatu data yang terkumpul. Dan cara-cara tersebut antara lain:

### 1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian dengan cara menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dan dalam waktu yang cukup panjang guna untuk mendeteksi dan memperhitungkan distori yang mungkin mengotori data.

Dalam tahap ini, peneliti mengadakan adanya perpanjangan waktu dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih aktual

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moelong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 175

dan valid dan memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dari SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

## 2) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dengan ketekunan pengamatan peneliti bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan pengamatan berulang-ulang terhadap proses kehidupan keseharian, pengamatan secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu yang peneliti lakukan dengan harapan peneliti dapat melihat data dan informasi serta fenomena secara lebih cermat, terinci dan mendalam.

### 3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yaitu:

### 1) Tahap Pra Lapangan

- a) Memilih lokasi penelitian
- b) Mengurus perizinan ke lokasi penelitian
- c) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya selaku obyek penelitian.

### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

#### a) Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan metode dokumentasi, observasi dan interview.

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moelong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 175

Adapun informan penelitian adalah guru bimbingan konseling, siswa dan Waka Kesiswaan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

b) Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan interview diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.

3) Tahap Penyelesaian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan.

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b) Menyusun laporan akhir penelitian
- c) Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di dewan penguji
- d) Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.